

	Jurnal Ilmiah MADIYA Masyarakat Mandiri Berkarya	
	Vol. 4 No. 2 November 2023: 84-89	E-ISSN: 2775-779X

Pengembangan Usaha Jasa Ransoe Konveksi Melalui Inovasi Dan Kreatifitas Penciptaan Produk Berbasis *Customer Needs*

Sarah Rouli Tambunan¹, Rismawati², Enda Yunita Surbakti³, Jamardua Haro⁴

^{1,2,3,4}*Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Medan, 20155, Medan, Indonesia*

Email: sarahtambunan@polmed.ac.id, rismawati@polmed.ac.id,

endayunita@polmed.ac.id, jamarduaharo@polmed.ac.id

Abstrak

Usaha jasa konveksi merupakan industri dinamis dimana setiap tahunnya akan selalu mengalami perubahan tren. Hal inilah yang mendasari Ransoe Konveksi berupaya mengembangkan produksinya terutama untuk memperluas pangsa pasar. Tetapi kurangnya keterampilan khusus dari karyawan menyebabkan terhambatnya rencana pembuatan produk terbaru yang sebenarnya banyak diminati oleh masyarakat. Maka dari itu, Tim Pengabdian Polmed berinisiatif untuk memberikan pelatihan kepada karyawan Ransoe Konveksi yang nantinya akan dibimbing oleh tenaga yang profesional dalam bidangnya. Bila kemampuan karyawan sudah mumpuni dalam menciptakan produk baru yang diminati masyarakat, maka jasa konveksi akan semakin dikenal oleh banyak orang dan akan meningkatkan pendapatan.

Kata Kunci: industri dinamis, konveksi, Kebutuhan Konsumen

Abstract

The conveyance service business is a dynamic industry where there are changing trends every year. This is what underlies Ransoe Konveksi's efforts to develop its production, especially to expand market share. However, the lack of specific skills of the employees has hampered the plan to make the latest products that are actually in great demand by the community. Therefore, the Polmed Service Team took the initiative to provide training to Ransoe Konveksi employees who would later be guided by professionals in their fields. If the employees' abilities are qualified to create new products that are in demand by the community, the convection services will be increasingly recognized by many people and will increase income.

Keywords: dynamic industry, convection, Customer needs

© 2023 Author(s). All rights reserved.

1. Pendahuluan

Usaha konveksi merupakan usaha jasa yang bergerak dalam bidang produksi pakaian atau kebutuhan sandang secara massal. Usaha konveksi pada umumnya membutuhkan banyak pekerja dan mesin-mesin produksi. Namun tidak harus selalu berskala besar, beberapa konveksi juga dimulai dari usaha rumahan yang menerima pesanan dalam partai kecil sehingga lebih eksklusif. Beberapa produk yang menjadi luaran dari usaha konveksi seperti pakaian kemeja, kaos, t-shirt, jaket, kaos kaki dan lainnya. Dalam perkembangannya usaha konveksi banyak membantu kesejahteraan Masyarakat dengan memberdayakan Masyarakat disekitar lokasi dimana usaha konveksi itu dibuat.(Winarto, 2021)

Sebagai salah satu bentuk usaha yang mampu membantu peningkatan kesejahteraan Masyarakat, usaha konveksi juga dalam perkembangannya mengalami beberapa masalah. Beberapa masalah tersebut antara lain dilakukan dilihat dari sisi harga, variasi produk, kualitas produk dan kepuasan konsumen.(Abdurrahim et al., 2023) Selain hal tersebut faktor internal dan eksternal yang berasal dari usaha konveksi juga turut mempengaruhi pengembangan usaha.(Lucky, 2020) Kondisi ini menjadikan dibutuhkan berbagai usaha untuk mengendalikan pengembangan usaha konveksi.(Adji, 2022). Salah satu usaha atau strategi yang dianggap cukup berhasil membantu pengembangan usaha konveksi adalah dengan melakukan kegiatan digital marketing, (Esa et al., 2021), juga melakukan penilaian atau evaluasi kondisi usaha dengan analisis Strength, weakness, opportunities, treath (SWOT).(Yunus, 2021) Kondisi ini pada dasarnya terjadi pada secara umum usaha konveksi di Indonesia, termasuk di lingkungan Sumatera Utara, khususnya di daerah Deli Serdang yang jug abnyak terdapat Masyarakat yang melakukan pengembangan usaha konveksi.

Salah satu usaha konveksi yang terus berkembang di Deli Serdang adalah Ransoe Konveksi yang berlokasi di Jalan Sultan Serdang Gg. Sumber Lor, Kenanga No. 17 Desa Bangun Sari Baru, Deli Serdang-Sumut. Pengalaman di bidang konveksi dimulai oleh ibu Murni Jhenti Sulastri sejak awal tahun 2016 dengan memanfaatkan rumah sebagai tempat usaha. Seiring berjalannya waktu, Ransoe Konveksi sekarang telah memiliki bangunan khusus untuk memproduksi barang. Berikut gambar lokasi Ransoe Konveksi:



Gambar 1. Suasana Tempat Produksi Ransoe Konveksi

Di awal bisnis ini dijalankan, Ransoe Konveksi menerima pesanan sablon kaos, pembuatan kemeja untuk seragam partai atau instansi serta seragam sekolah . Kemudian, produk mulai dikembangkan dengan memproduksi tandok (tempat membawa beras dalam adat batak), topi dan tas etnik. Berikut gambar produk Ransoe Konveksi.



Gambar 2. Produk-Produk Ransoe Konveksi

Bisnis konveksi adalah bisnis yang dinamis, artinya pelaku usaha di bidang ini harus tanggap akan tren yang berkembang. Untuk dapat *survive* di bisnis ini, Ransoe Konveksi juga harus tanggap akan tren yang ada dan kebutuhan pasar. Hal inilah yang memicu Ransoe Konveksi berkeinginan untuk mengembangkan produk sesuai tren yang ada seperti pakaian wanita dengan bahan brokat. Rencana pengembangan produk ini didasarkan pada banyaknya permintaan akan pakaian wanita seperti blouse dan dress-dress yang dibuat dari bahan brokat. Sayangnya, permintaan ini belum dapat dipenuhi oleh Ransoe Konveksi saat ini.

Lebih lanjut, rencana pengembangan produk juga didasarkan pada keinginan untuk memperluas pasar, karena selama ini pemesanan barang lebih banyak dilakukan oleh konsumen-konsumen lama yang berimbas pada angka penjualan yang stagnan. Hal ini senada dengan pendapat Muniarty,dkk (2023:133) bahwa pengembangan produk memang baik dilakukan jika produk yang dipasarkan memasuki titik jenuh yang ditandai dengan tidak adanya penambahan konsumen sehingga angka penjualan tetap di titik tertentu.

Namun dalam usahanya mewujudkan rencana tersebut, Ransoe Konveksi mengalami kendala dalam hal *skill* menjahit dari karyawannya. Saat ini, Ransoe Konveksi memiliki 5 pegawai tetap dan 10 pegawai partimer, yang memiliki latar belakang Pendidikan terakhir di tingkat SMP dan SMA. Selama ini, mereka hanya memiliki *skill* dalam menjahit kemeja serta pembuatan topi dan tas etnik. Artinya, *skill* menjahit karyawan hanya sebatas *template* yang sudah ada. Padahal untuk menjahit pakaian wanita seperti *blouse* dan dress berbahan brokat diperlukan ketrampilan khusus dalam mengukur, membuat pola dan teknik menjahit yang mumpuni.

Untuk membantu merealisasikan pengembangan produk tersebut, Tim Pengabdian Polmed berencana memberikan bantuan pelatihan ketrampilan menjahit bagi karyawan Ransoe Konveksi yang akan dibantu oleh tenaga yang ahli pada bidangnya. Tim pengabdian juga berencana untuk memberikan bantuan berupa mesin jahit Singer tipe 1306 untuk mendukung produksi di Ransoe Konveksi.

1. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan PKM Pengembangan Produk Pada Usaha Jasa Ransoe Konveksi Di Desa Bangun Sari Baru, Kecamatan Deli Serdang ini dilaksanakan pada tanggal 27 September 2023 dengan jumlah peserta sebanyak 15 orang.

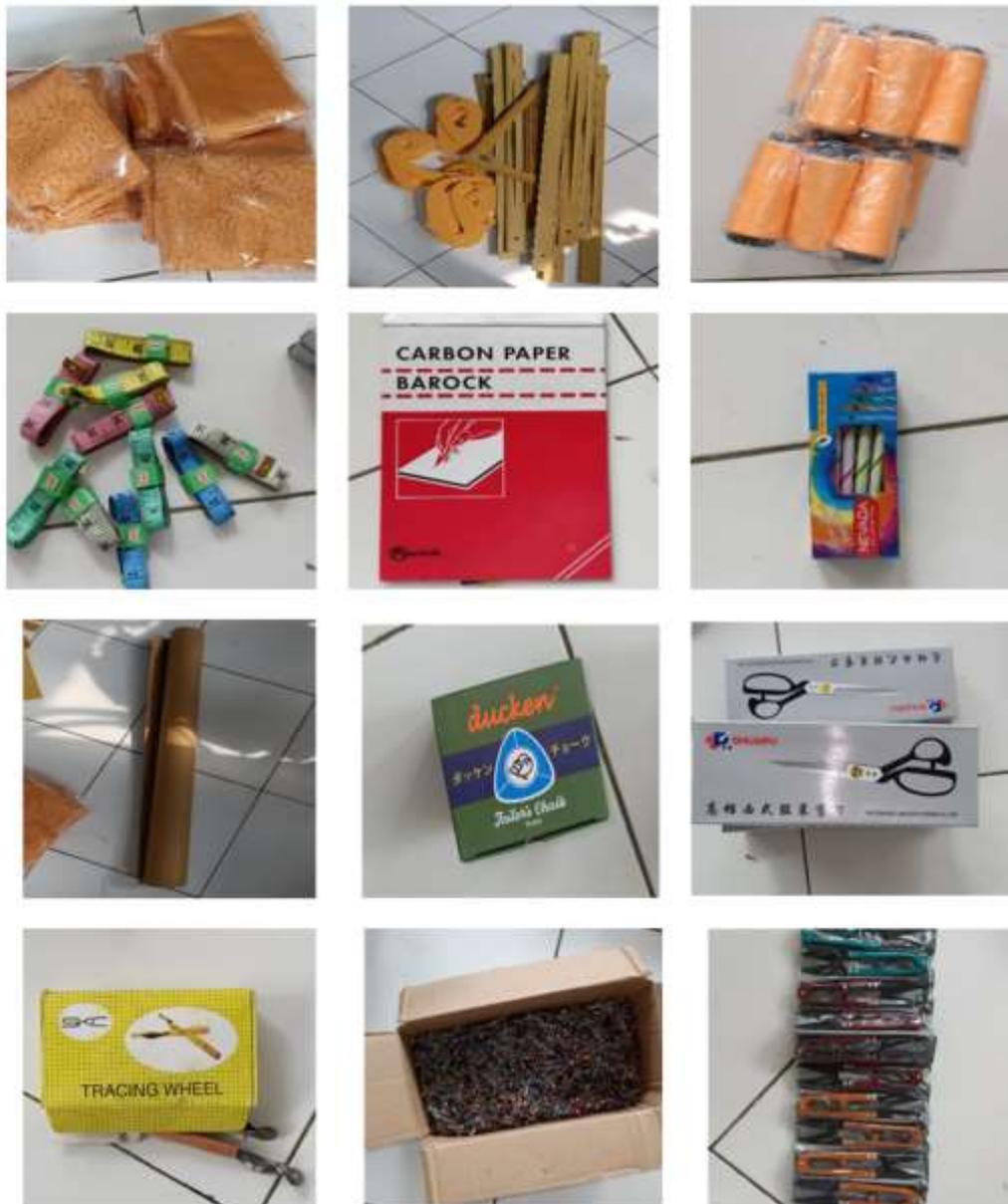
Adapun metode pelaksanaan kegiatan PKM meliputi:

1.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi:

- a. Pada tahap persiapan pertama ini dilakukan dengan analisis kebutuhan terhadap permasalahan yang dihadapi Ransoe Konveksi. Pada proses ini juga berbagai kemungkinan program dibicarakan dengan pihak-pihak yang akan terlibat dengan kegiatan ini yang menjadi target audience-nya. Kegiatan ini telah dilakukan pada hari Rabu, 05 April 2023 melalui pertemuan secara tatap muka dengan Ibu Murni Jhenti Sulastri selaku pemilik Ransoe Konveksi.

- b. Pada tahap kedua dilakukan persiapan untuk pelatihan menjahit dengan memilih pemateri yang kredibel yaitu Ibu Ruth Manuhutu.
- c. Pada tahap ketiga dilakukan persiapan untuk mencari peralatan yang dibutuhkan untuk pelatihan menjahit. Alat-alat dan bahan yang dibutuhkan adalah benang, pensil, kertas skala, buku pola, penggaris siku kecil, penggaris siku besar, kertas pola cokelat, kapur jahit, jarum jahit, jarum pentul, penggaris lingkaran, gunting, rader, karbon, pita meter, resleting, bahan kebaya, furing dalam.



Gambar 4. Alat dan bahan produksi

- d. Pada tahap persiapan empat dilakukan penentuan waktu pelatihan yang tepat bagi mitra dan Tim Pengabdian.

1.2 Tahapan Pelaksanaan

Pada tahapan ini Tim Pengabdian melakukan pelaksanaan pelatihan menjahit bagi karyawan Ransoe Konveksi. Kegiatan ini diikuti oleh tim pengabdian Politeknik Negeri Medan dan dipandu oleh tenaga profesional yaitu Ibu Ruth Manuhutu. Beliau mengajarkan tahap-tahap menjahit mulai dari cara mengukur badan untuk membuat pola baju, menghitung rumus untuk pola, menggambar pola, menggantung pola, menggantung kain, dan cara menjahit kain. Setelah kegiatan pelatihan, tim pengabdian melakukan penyerahan hibah yaitu mesin jahit Singer tipe 1306.



Gambar 5. Suasana Pelatihan Menjahit



Gambar 6. Penyerahan Mesin Jahit Singer Tipe 1306 Kepada Mitra

1.3 Tahapan Evaluasi

Pada tahapan ini tim pengabdian melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dijalankan.

2. Hasil dan Pembahasan

Konveksi merupakan salah satu bisnis di bidang pakaian yang biasanya memproduksi pakaian dalam partai besar sesuai permintaan (Segarwati&Patimah, 2018:5). Strategi pengembangan usaha yang dilakukan oleh Ransoe Konveksi merupakan langkah tepat guna memperluas pasar dan mengembangkan usaha. Hal ini senada dengan pernyataan Anoraga dalam Rubianti & Aulawi (2018:44) bahwa pengembangan usaha merupakan tanggung jawab dari setiap pengusaha untuk dapat menjadikan sebuah usaha yang tadinya kecil menjadi skala menengah bahkan menjadi sebuah usaha yang berkembang.

Melalui kegiatan pelatihan yang dilakukan para karyawan di Ransode Konveksi mendapat pemahaman tentang teknik menjahit pakaian wanita kebaya, mempelajari rumus-rumus dalam membuat pola pakaian wanita, dan juga membuat pola pakaian wanita yang nantinya dapat dipakai berulang. Para karyawan juga dibekali dengan peralatan menjahit yang dapat mereka bawa pulang agar dapat mempraktikkan sendiri diluar jam kerjanya.

Menjual produk busana wanita seperti kebaya merupakan alternatif produk dengan prospek yang cukup menjanjikan. Hal itu karena semua pakaian kebaya merupakan jenis pakaian wanita yang sering digunakan saat menghadiri acara-acara resmi, pesta dan juga hari-hari besar keagamaan. Selain karena kebutuhan, kegemaran mengikuti tren fashion, ingin tampil stylish, serta gaya terkini untuk menyesuaikan dengan momen membuat orang memiliki keinginan besar untuk menambah koleksi kebayanya. Hal ini mendorong permintaan produk baju kebaya dan membuka ceruk pasar bagi pengusaha konveksi.

4. Simpulan

Secara keseluruhan proses pelatihan dalam rangka pengabdian ini sudah dapat meningkatkan *skill* karyawan Ransoe Konveksi akan cara membuat dress dan blouse dari bahan brokat sehingga di harapkan Ransoe Konveksi dapat menerapkan materi pelatihan dengan baik sehingga jumlah produk yang dihasilkan bervariasi dan dapat memenuhi permintaan pasar.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari Politeknik Negeri Medan selaku pemberi dana kegiatan dan juga dukungan dari Ransoe Konveksi di Desa Bangun Sari Baru, Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahim, A., Tannady, H., Ekowati, D., & ... (2023). Analisis Peran Harga, Variasi Produk Dan Kualitas Produk Terhadap Customer Satisfaction Produk Konveksi. *Journal of ...*
<https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/5274>
- Adji, W. N. (2022). Pengendalian Kualitas Proses Produksi Konveksi Pada PT Kaosta Sukses Mulia. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Kewirausahaan*. <http://steamsir.ac.id/journal/index.php/man/article/view/146>
- Esa, T., Jusri, J., & Irwan, A. M. (2021). ANALISIS STRATEGI PEMASARAN KONVEKSI AMELIA COLLECTION DALAM MENINGKATKAN VOLUME PENJUALAN. ... *of Business and ...*
<http://bussman.gapenas-publisher.org/index.php/home/article/view/25>
- Lucky, S. (2020). Analisis Swot Pengembangan Industri Konveksi Perusahaan Kogaya Dalam Menghadapi Barang Import Dari China. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*.
<https://www.dinastirev.org/JEMSI/article/view/167>
- Mulyadi, Dedi. 2021. *Metamorfosis Desa Di Kabupaten Karawang (Potensi Desa yang Tersembunyi)*. Bandung : Penerbit Media Sains Indonesia.
- Muniarty, Puji., dkk. 2023. *Perancangan dan Pengembangan Produk*. Sumatera Barat : PT Global Eksekutif Teknologi.
- Rubianti, Rinrin., Aulawi, Hilmi. 2018. **Pengembangan Usaha di Rumah Konveksi Garut (RKG)**. *Jurnal Kalibrasi Sekolah Tinggi Teknologi Garut*. 16(2): 42-49
- Segarwati, Yulia., Patimah, Siti. 2018. **Pengembangan Usaha Konveksi Bandung**. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(1) :1-6.
- Winarto, A. J. (2021). Analisis Swot sebagai Strategi dalam Membantu Perekonomian UMKM Jasa Konveksi @ anfrecreative. id Di Era Pandemi. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*.
<http://www.jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/2084>
- Yunus, I. (2021). Strategi Pemasaran Industri Konveksi Menggunakan Analisis "SWOT." *Jurnal Ilmiah Ecobuss*. <https://ejournal.upm.ac.id/index.php/ecobuss/article/view/784>